

## INTISARI

**LISTIANI, A., 2020, UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL 70% DAUN ASHITABA (*Angelica keiskei*) SEBAGAI HEPATOPROTEKTOR PADA TIKUS JANTAN PUTIH GALUR WISTAR DENGAN INDUKSI PARACETAMOL, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARATA.**

Hati berperan besar dalam metabolisme obat, karena hal inilah hati menjadi target utama kerusakan karena obat atau agen non infeksius lainnya. Ashitaba merupakan tanaman yang mengandung dua senyawa flavonoid golongan chalcone, yaitu xantoangeol dan 4-hidrooxyricine yang memiliki aktivitas antioksidan dan berpotensi sebagai hepatoprotektor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas hepatoprotektor dari ekstrak daun Ashitaba.

Penelitian ini menggunakan 30 ekor tikus jantan galur Wistar yang dibagi menjadi 6 kelompok, kelompok kontrol normal (CMC 0,5%), kontrol negatif (paracetamol), kontrol positif (curcuma), kelompok dosis 64 mg/kgBB tikus, kelompok dosis 128 mg/kg BB tikus, kelompok dosis 256 mg/kg BB tikus. Pemberian ekstrak daun Ashitaba diberikan pada hari ke 1-14. Hari ke 11-13 diberi induksi parasetamol kecuali kelompok normal. Penetapan kadar SGOT dan SGPT akhir dilakukan pada hari ke-14. Uji aktivitas hepatoprotektor ekstrak etanol daun Ashitaba dilakukan menggunakan metode *Pre and Post Test Only Control Group Design*. Data selisih kadar SGOT dan SGPT dianalisa dengan uji ANOVA dilanjutkan uji *Tukey*.

Hasil penelitian ekstrak etanol daun Ashitaba dosis 256mg/kgBB tikus dengan kontrol positif (curcuma) tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap kelompok positif ditunjukkan dengan nilai SGPT -17,20 dan SGOT -21,20 pada kelompok positif, serta SGPT -17,00 dan SGOT -20,00 pada kelompok dosis 256mg/kg BB tikus.

---

Kata kunci : Ekstrak daun Ashitaba, Hepatoprotektor, SGPT, SGOT

## ABSTRACT

**LISTIANI, A., 2020, TEST OF ETHANOL EXTRACT 70% ASHITABA LEAF (*Angelica keiskei*) AS HEPATOPROTECTORS IN RATS OF WISTAR WHITE CHILDREN WITH PARACETAMOL INDUCTION, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

The liver plays a major role in metabolizing drugs, and because of this the liver is the main target of drug damage or other non-infectious agents. Ashitaba is a plant that contains chalcone compounds, there are two flavonoid compounds namely xanthone and 4-hydroxyxanthone which have antioxidant activity that has the potential as hepatoprotector. This study aims to determine the hepatoprotector activity of Ashitaba leaf extract.

This study used 30 male Wistar strain rats divided into 6 groups, normal control group (0.5% CMC), negative control (paracetamol), positive control (curcuma), 64 mg / kg body weight of rat dose group, 128 mg dose group / kg body weight of rat, group dose 256 mg /kg body weight of rat. Ashitaba leaf extract is given on days 1-14. Day 11-13 were given paracetamol except the normal group. The final SGOT and SGPT levels were determined on the 14th day. The hepatoprotector activity test of Ashitaba leaf ethanol extract was carried out using the Pre and Post Test Only Control Group Design method. The difference between SGOT and SGPT levels was analyzed by ANOVA test followed by Tukey's test.

The results of ethanol extract of Ashitaba leaves 256mg / kg body weight of rat with positive control (curcuma) there were no significant differences in the positive group indicated by SGPT -17.20 and SGOT -21.20 in the positive group, and SGPT -17.00 and SGOT -20.00 in a group of 256mg / kg body weight of rat.

---

Keywords: Ashitaba leaf extract, Hepatoprotector, SGPT, SGOT